

ABSTRAK

Novia Rosadi: *Manajemen Pendidikan Karakter Mandiri (Penelitian di RA Al-Amanah Cinunuk Cileunyi Bandung)*

Pendidikan karakter menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan keberhasilan mutu pendidikan yang mengacu pada pencapaian pembentukan karakter peserta didik secara seimbang, utuh, dan profesional. Masih terdapat peserta didik terutama anak usia dini yang belum memiliki rasa percaya diri dalam melakukan sesuatu yang pada hakikatnya bisa dikerjakan dengan sendirinya. Idealnya pendidikan karakter mandiri merupakan sebuah sikap yang memiliki kreativitas dan inisiatif sendiri, serta mampu bekerja sendiri dengan merujuk pada bimbingan yang diperolehnya, sehingga seorang anak akan memiliki bekal kemandirian yang baik dan mampu berlatih untuk mengurangi ketergantungan kepada orang lain.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui profil, implementasi manajemen pendidikan karakter mandiri, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter mandiri, kemudian hasil yang dicapai dalam implementasi pendidikan karakter mandiri di RA Al-Amanah Cinunuk Cileunyi Bandung.

Teori penelitian ini berdasarkan teori Manajemen Pendidikan Karakter dengan teori Karakter Mandiri. yang dapat diklasifikasikan melalui empat fungsi manajemen, yakni: 1) Perencanaan pendidikan karakter mandiri; 2) pengorganisasian karakter mandiri; 3) pelaksanaan pendidikan karakter mandiri; 4) penilaian pendidikan karakter mandiri. Semuanya di implementasikan kepada peserta didik anak usia dini secara efektif dan efisien.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sementara untuk teknik analisis datanya melalui unitisasi (pemrosesan satuan), kategorisasi data, dan penafsiran data.

Hasil penelitian manajemen pendidikan karakter mandiri di RA Al-Amanah Cinunuk Cileunyi Bandung yakni peserta didik sudah mulai melakukan segala kegiatannya dengan pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan oleh sekolah terutama pada penanaman karakter mandiri, peserta didik yang sudah mulai mempunyai rasa percaya diri dan rasa tanggungjawab terhadap segala sesuatu yang dilakukan. Adapun Faktor pendukungnya yakni dengan memanfaatkan sumber daya, sarana prasarana serta sosial media yang digunakan untuk mencari bahan-bahan pembelajaran yang disesuaikan dengan tema masing-masing sentra. Faktor penghambatnya yakni masih adanya peserta didik yang tidak pernah mau mencoba untuk melakukan keinginannya secara sendiri, hal tersebut disebabkan karena faktor dari keluarga yang kurang memberikan kesempatan kepada anaknya untuk berusaha secara sendiri.

ABSTRACT

Novia Rosadi: *Independent Character Education Management (Research at RA Al-Amanah Cinunuk Cileunyi Bandung)*

Character education is one of the efforts in increasing the success of education quality which refers to achieving alanced character formation of students in a balanced, intact, and professional manner. The large number of students, especially early childhood who do not have confidence in doing something that in essence can be done by itself, for example, going out and entering the bathroom that needs to be taken away. Ideally independent character education is an attitude that has its own creativity and initiative, and is able to work on its own with a review of the guidance it receives, so that a child will hve good indepedence and be able to practice to reduce dependence on others.

The purpose of this study is to find out the profile of RA Al-Amanah Cinunuk Cileunyi Bandung, implementation of independent character education management RA Al-Amanah Cinunuk Cileunyi Bandung, supporting factors and inhibiting factors in the implementation of independent character education, then the results achieved in the implementation of independent character education in RA Al-Amanah Cinunuk Cileunyi Bandung.

Firthermore, character education management theory used is character education management theory according to E. Mulyasa with Independent character theory avcording to Arsy Wiyani, which can be classified into four management functions, namely: 1) independent character eduction planning; 2) organizing independent characters; 3) implementation of independent character education; 4) assessment o independent character education applied to students of early childhood effectively and efficiently.

The research method used in this study is q qualitative method. Data collection tehniques carried out through interviews, observation, and documentation studies. Then for data analysis tehniques through unitization (unit processing), data categorization, and data interpretation.

The achievement of the results of this research independent character education management RA Al-Amanah Cinunuk Cileunyi Bandung, namely the students have begun to do all their activities with the practices that are applied by the school, especially in the planting of independent characters, students who have started have confidence and a sense of responsibility for everything that is done. Inhibiting factors in the implementation of independent character education, namely the existence of students who never want to try to do their own desires, this is due to factors form the family that do not provide opportunities for their children to try on the their own.